

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dengan kegunaan tertentu. Ada empat kunci cara ilmiah yang harus diperhatikan berdasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian merupakan yang mencakup kegiatan melalui pengumpulan data, analisis pemecahan masalah yang terkait dengan tujuan penelitian, serta menggunakan alat dan prosedur penelitian.¹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (deskriptif). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik suatu data yang Nampak.² Ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah menitik beratkan pada situasi dan suasana alamiah (*naturalistik setting*). Peneliti harus terjun kesituasi yang sebenarnya, melihat situasinya dan berbaur dalam konteks yang sebenarnya.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan yang ilmiah dilakukan dengan cara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh mendalam tentang suatu peristiwa tersebut.

Dari berbagai penjelasan yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti akan membahas tentang “Strategi Pembelajaran bagi anak *slow learners* dalam meningkatkan hasil belajar anak usia 4-5 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Bangsa Kabupaten Seluma”.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h.203

² Sugiono,(2019). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”.h.18

No.	Desain	Uraian
1.	Masalah penelitian	Kurangnya media pembelajaran menyebabkan beberapa anak mengalami keterlambatan dalam belajar.
2.	Jenis penelitian	Kualitatif deskriptif
3.	Lokus penelitian	PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Seluma
4.	Fokus penelitian	Strategi pembelajaran bagi anak <i>slow learner</i> dalam meningkatkan hasil belajar bagi anak usia 4-5 Tahun di PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Seluma
5.	Informan penelitian	Dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> (menentukan informan berdasarkan pertimbangan tertentu)
6.	Instrument penelitian	- observasi - wawancara - dokumentasi
7.	Teknik Analisis data	- reduksi data - penyajian data - penarikan Kesimpulan

Sumber: Olahan peneliti, 2024

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Harapan Bangsa, Kabupaten Seluma pada semester ganjil tahun 2023 / 2024. Selama 1 bulan dari 9 Januari 2024 s/d 9 Februari 2024.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer ini bertujuan untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran bagi anak *slow learners* di kelas B1 yaitu, anak dari kelas B1 yang berjumlah 21 anak. Data primer dalam penelitian ini didapat langsung

dari responden dengan melakukan pemberian kuisioner kepada anak untuk mengetahui tingkatan pengetahuan anak sebelum dan setelah dilakukannya penelitian tentang strategi pembelajaran bagi anak *slow learners*, yaitu 2 orang guru kelas B1 (Afrida Harahap, S.Pd dan Dian Siska Demiati Putri, S.Pd).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang berhubungan dengan subjek penelitian, data sekunder ini bertujuan untuk melengkapi dan menguatkan hasil data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah (Ahbat, S.E. S.Pd) dan 1 orang guru kelas B2 (Mei Rita Andriyani, S.Pd).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal untuk digunakan dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Data yang di kumpulkan pada penelitian kualitatif ini akan menjadi landasan untuk mempermudah study lapangan, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yang diperlukan seperti:³

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk melihat keadaan PAUD Harapan Bangsa serta mengamati anak *slow learners* secara langsung agar peneliti mendapatkan Gambaran secara nyata mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui beberapa hal yang di butuhkan dalam penelitian, yaitu berupa jumlah anak, jumlah guru dan beberapa pendukung lainnya untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Bagi Anak Usia 4-5 Tahun PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

2. Wawancara

³ Sugiono, (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". h.32

Interview disebut juga metode wawancara, yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk menjawab secara lisan pula. Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek (responden).

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait penelitian dalam berbentuk argumen. Wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman wawancara secara terbuka (tidak ada alternatif jawaban) yang dilakukan secara langsung tatap muka di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi dan memperoleh data penelitian secara langsung di tempat penelitian, seperti bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku-buku yang relevan dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa terdahulu bias berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Dokumen tulisan misalnya catatan harian, cerita peraturan, kebijakan dan sebagainya. Dokumen berbentuk gambar seperti foto, sketsa, dan lainnya. Sedangkan dokumen berbentuk karya seperti seni dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, jumlah anak, sarana dan prasarana perpustakaan serta data-data lain yang bersifat dokumen. Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain.⁵ Untuk memudahkan dan mengarahkan proses penelitian, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

⁴ Sugiono, (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". h.36

⁵ Sugiono, Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R& D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 145.

Pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang komponen-komponen strategi pembelajaran bagi anak *slow learner* di kelas B1 PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Seluma, yang ditinjau dari beberapa komponen meliputi: karakteristik anak *slow learner*, strategi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah dan dampak penggunaan strategi pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara menjadi panduan penelitian selama proses wawancara yang dilakukan terhadap subyek penelitian atau narasumber, dengan menggunakan kisi-kisi wawancara

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran bagi anak *slow learner* di PAUD Harapan Bangsa Kabupaten Seluma, yang meliputi raport, soal ulangan, tugas individu/kelompok, daftar nilai anak *slow learner*, foto fasilitas dan ruang kelas, foto kegiatan proses pembelajaran anak *slow learner*.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian Kredibilitas dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat mempresentasikan dunia social di lapangan.⁶

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi credibility (validitas internal) dengan cara triangulasi, transveribility (validasi eksternal), dependability (reabilitas) dan conformability (objektifitas).⁷

Pada penelitian ini akan digunakan cara triangulasi, triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik triangulasi sumber untuk melakukan keabsahan data. Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang

⁶ Sugiono, (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". h.365

⁷ Sugiono, (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". h.368-371.

berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis data yang ada akan nampak manfaat terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ada 2 jenis analisis yaitu deskriptif. Deskriptif adalah penjelasan apa adanya yang sesuai dengan temuan peneliti.⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis secara deskriptif untuk memaparkan temuan yang sudah didapatkan sesuai dengan data yang ada, bahwa aktifitas dalam analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Tiga langkah dalam analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data hasil reduksi yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi, data telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Data yang diperlukan seorang peneliti terorganisasikan, tersusun dalam hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data/display data, maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Serta menyajikan data bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

3. *Conclusion Drowing* atau Verifikasi (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

⁸ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif dan R dan D*. (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm244

yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

